

Nama : Umi Fathonah
NPM : 2213053096
Kelas : 2B
Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pengampu : Siti Nuraini, M.Pd
Hari / Tgl : Senin, 8 Mei 2023

DEMOKRASI SEBAGAI WUJUD NILAI-NILAI SILA KEEMPAT DALAM PEMILIHAN UMUM DAERAH DI INDONESIA

Pancasila adalah dasar negara, yaitu syarat-syarat kesepakatan bersama dengan objeknya untuk menjawab tantangan dan permasalahan bangsa dan negara apabila kita renungkan secara seksama dari sudut pandang sosiologis, munculnya negara adalah karena hubungan dan interaksi orang dan interaksi antar kelompok. Oleh karena itu mengarah pada nilai dan norma. Ideologi adalah kumpulan nilai dan norma yang hidup dalam kesadaran masyarakat tujuan utamanya adalah bonus publicum

Indonesia adalah negara hukum, semua warga negara menggunakan sistem tersebut pemerintah harus mematuhi hukum dan juga membahas aturan khusus hak pilih universal karena pemilihan umum merupakan cerminan dari nilai-nilai pancasila yang diperjuangkan oleh negara. Perwujudan demokrasi yang diinginkan membutuhkan pembangunan yang dinamis contoh demokrasi dalam pemilu Indonesia dalam konteks pemilukada pasca konflik adalah eksistensi, dengan kata lain penamaan calon-calon pemimpin yang berjuang secara independen. Tidak ada partai politik, tapi pemilu independen di Indonesia sangat sulit dan harus dilakukan jika keadaan yang sangat serius muncul, kandidat akan dikeluarkan.

demokrasi di Sila keEmpat sila Pancasila harus diperkuat dalam sistem pemilihan umum di Indonesia.

Menghindari konflik sosial dan stigmatisasi yang muncul adalah peluang untuk pembangunan

terlepas sangat, sangat sulit untuk menghapus. Artinya, berdasarkan uraian masalah di atas

Topik yang dibahas dalam karya ini adalah:

1. Nilai Demokrasi Empat Kebijakan Pancasila dalam pilkada di Indonesia.
2. Implementasi demokrasi pancasila orde keempat sebagai sumber nilai pilihan ruang umum di Indonesia.

Pilkada langsung tidak mencerminkan hakikat Sila Keempat Pancasila

Berbagai kontradiksi muncul dalam interpretasi yang bertentangan dengan kenyataan. Silahkan masuk

Selama tahun-tahun politik, berbagai kejahatan terjadi untuk mengalahkan lawan dengan cara apa pun mendorong keruntuhan fisik dan fisik nasional.

Pada saat yang sama pengaturan yang sesuai pilihan pemimpin daerah tidak jelas dan dapat diinterpretasikan dengan cara yang berbeda.

Itulah mengapa keamanan diperlukan menyebabkan kekacauan dalam pelaksanaan hak pilih universal dan Pembagian Negara Pancasila.